

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Toko Juliana Style sudah berdiri sejak 2014 dan belum mempunyai sistem pencatatan yang baik, dan alhasil pengelola usaha tersebut tidak dapat menyusun laporan keuangan atas kegiatan transaksi usahanya. Transaksi keuangan hanya dicatat pada nota manual dan belum dibukukan. Toko Juliana Style juga memiliki persediaan barang dagangan yang beragam jenis dan jumlah cukup banyak. Ibu Juliana belum memiliki pencatatan atas persediaan barang dagangan sehingga belum bisa mengontrol persediaannya dengan baik. Karena itu, dilakukan proyek kerja praktik terhadap Toko Juliana Style yang dirasa akan berguna bagi pemilik usaha dan sesuai dengan tema proyek kerja praktik.

Perancangan sistem akuntansi akan menghasilkan dua laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan pendukung yang dihasilkan adalah sebagai berikut: 1) Laporan daftar akun; 2) Laporan daftar pelanggan; 3) Laporan daftar pemasok; 4) Laporan daftar persediaan; 5) Buku Besar; 6) Neraca Saldo; 7) Laporan pembelian; 8) Laporan penjualan; 9) Laporan mutasi persediaan; 10) Laporan persediaan akhir; 11) Laporan rasio keuangan.

7.2. Saran

Perancangan sistem tidak akan pernah bermanfaat apabila tidak dioperasikan secara terus menerus. Sistem pencatatan diharapkan akan digunakan oleh pemilik usaha dalam jangka panjang guna memperoleh informasi terkait kegiatan transaksi usaha secara benar dan akurat. Berikut beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh Toko Juliana Style: Pertama, bukti transaksi berupa nota manual, faktur, kwitansi, dan sebagainya yang berhubungan dengan transaksi usaha diarsip dan disimpan dengan rapi. Bukti transaksi akan menjadi bukti atas pencatatan transaksi yang telah dilakukan di dalam sistem. Kedua, transaksi kegiatan usaha dicatat secara rutin ke dalam sistem pencatatan akuntansi Toko Juliana Style yang telah disediakan dan melakukan *backup* data berkala sehingga apabila terjadi kerusakan atau kehilangan, data cadangan tersebut dapat

digunakan. Ketiga, toko Juliana Style harus melakukan perhitungan fisik atas barang dagangan secara berkala guna menyesuaikan data persediaan pada sistem dengan jumlah barang dagangan fisik. Laporan persediaan akhir pada sistem juga dapat di cetak agar membantu pada saat dilakukannya perhitungan fisik barang persediaan. Keempat, teknik pemasaran perlu lebih ditingkatkan baik melalui media sosial, promosi, dan lain-lain guna membantu kemungkinan peningkatan omset penjualan yang lebih besar.

7.3. Catatan yang Perlu Ditindaklanjuti

Pengendalian internal pada Toko Juliana Style khususnya mengenai persediaan toko masih perlu dilakukan perbaikan secara berkala. Dukungan yang dapat diberikan berupa menerapkan aturan mengenai teknik penataan barang dagangan di rak toko agar lebih rapi, bersih dan modern. Sistem pencatatan akuntansi pada Toko Juliana Style dirancang dengan sederhana, karena itu masih diperlukan pengembangan serta perbaikan lebih lanjut. Pengembangan pada sistem dapat disesuaikan dengan perkembangan sistem akuntansi yang berlaku di Indonesia.